

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan jual beli merupakan aktivitas yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik itu kebutuhan sandang pangan dan papan. Pasar merupakan salah satu tempat jual beli terbesar yang menyediakan berbagai kebutuhan manusia.

Pasar merupakan sarana bagi para konsumen untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pasar adalah suatu tempat dan proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan keseimbangan harga (harga pasar) dan hasil yang diperdagangkan. Berbagai macam kebutuhan manusia hampir tersedia di pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Banyak konsumen menengah memilih pasar sebagai tempat untuk membeli kebutuhan, disebabkan di pasar harga kebutuhan lebih murah dibandingkan toko maupun mall. (Algifari, 2002: hlm. 92)

Pasar minggu pagi yang berlokasi di dekat siring merupakan pasar minggu yang menyediakan berbagai kebutuhan mulai dari kebutuhan dapur hingga pakaian.

Semakin berkembangnya zaman, fashion pun ikut menjadi salah satu yang di ikuti oleh anak muda zaman sekarang. Namun tren fashion seperti pakain yang

mahal tersebut sulit untuk di ikuti sehingga banyak anak muda yang memilih untuk membeli pakaian bekas import agar dapat ikut tren.

Melihat kebutuhan masyarakat yang ingin tampil modis untuk setiap harinya meningkat, akan tetapi kebutuhan tersebut tidak di imbangi dengan pendapatan individu, agar tetap tampil bergaya mereka membeli pakaian bekas yang masih layak pakain.

Pasar minggu pagi terkenal dengan pasar yang menjual pakaian bekas impor. Pasar minggu pagi ini menyediakan berbagai jenis pakaian dan sepatu bekas yang masih layak di pakai.

Setelah melukan observasi sementara peneliti menemukan masalah yang ada di pasar tersebut yang pertama tentang kualitas pakaian, yang kedua harga dari pakaian tersebut.

Kualitas pakaian yang banyak cacatnya terkadang tidak sesuai dengan harga jual. Pakaian bekas yang sedang tren akan lebih mahal harganya dibandingkan pakaian bekas lainnya. Kualitas dari pakaian bekas semakin menurun mulai dari jahitan yang tidak di perbaiki, banyak pakaian bolong dan terkena noda yang sulit di hilangkan tetap di jual. Hal ini merugikan konsumen yang membutuhkan pakaian tersebut.

Kualitas pakaian sering menjadi salah satu penyebab banyak pakaian yang tidak di beli oleh konsumen. Meskipun penjual sudah menurunkan harga sangat rendah. Semakin banyak model pakaian terbaru maka pakaian bekas yang berkualitas sangat rendah di pasar minggu pagi semakin menumpuk karena tidak terjual, hal ini menyebabkan penjual yang merugi besar.

Kualitas dari pakaian bekas import rendah dari kebersihan yang masih banyak noda dapat menumpuk virus, kuman dan bakteri yang dapat menimbulkan penyakit bagi para konsumen. Kurangnya kualitas kebersihan dari pakaian bekas import tersebut banyak merugikan bagi konsumen yang ingin terlihat modis.

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang di peroleh oleh suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu (delianti Oentoro, 2012). Harga dari pakaian bekas import juga menjadi fokus penelitian disebabkan harga yang penjual berikan kadang tinggi tapi kualitas pakaian rendah begitupun sebaliknya. Harga yang rata-rata pakaian sesuai dengan bahannya, kaos dihargai mulai dari Rp 5000 hingga Rp 10.000. Namun pakaian bekas yang tebal dan lebih tren akan dihargai kisaran Rp. 40.000-80.000 tergantung siapa penjualnya.

Banyak pakaian bekas import menumpuk maka harga akan semakin menurun, harga yang menurun akan menguntungkan pembeli namun harga yang menurun akan merugikan penjual. Penjual biasanya membeli pakaian bekas dari ibu rumah tangga dan di kumpulkan lalu dijual kembali ke pasar minggu pagi. Modal yang di keluarkan oleh penjual mulai dari modal membeli pakaian bekas hingga membayar lapak 2 kali. Pertama membayar kepada petugas pemerintah Rp 2000 dan membayar kepada preman Rp 35.000.

Penjual juga melakukan teknik marketing agar pakaian bekas yang berkualitas rendah tetap terjual dengan harga yang lumayan tinggi dengan

menjual beli 3 dibulatkan menjadi Rp10000 untuk menarik para konsumen membeli pakaian tersebut. Semakin rendah harga yang di jual maka semakin rendah kualitas barang yang di jual.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Import di Pasar Minggu Pagi (Studi kasus kawasan Pasar Baru, di Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin)”**. Peneliti tertarik ingin mengetahui apakah kualitas dan harga berpengaruh bagi konsumen dan produsen.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas produk dan harga berpengaruh secara parsial terhadap praktek jual beli pakaian bekas import di pasar minggu pagi ?
2. Apakah kualitas produk dan harga berpengaruh secara simultan terhadap praktek jual beli pakaian bekas import di pasar minggu pagi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui apakah kualitas produk dan harga berpengaruh secara simultan terhadap praktek jual beli pakaian bekas import di pasar minggu pagi

2. Untuk mengetahui Apakah kualitas produk dan harga berpengaruh secara parsial terhadap praktek jual beli pakaian bekas import di pasar minggu pagi

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai tentang praktik jual beli barang import khususnya yang berkaitan dengan harga dan kualitas produk.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan untuk melakukan kegiatan bisnis agar lebih berkembang lagi serta reveransi dalam menjaga kualitas produk dan harga terhadap praktik jual beli dalam masyarakat.
3. Sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud penelitian, maka peneliti perlu memberikan pendekatan teoritis berupa definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut Badudu & Zain dalam widyatama (2009) menyatakan bahwa pengaruh merupakan daya yang menyebabkan

sesuatu terjadi, sesuatu yang mengubah atau membentuk sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain. Pengaruh kualitas produk dan harga dipasar minggu pagi dari praktik jual beli yang ada semakin menumpuk pakaian yang terjadi di karenakan banyak gaya anak muda yang upgrad melalui banyak aktifitas yang ada di media sosial dan juga banyak penjual yang menjualm kualitas dari pakaian yang mereka jual dengan harga yang tinggi tetapi tidak sesuai dengan kualitas yang penjual berikan berikan kepada konsumen menyebabkan penjual harus selalu menjual barang yang trendi dan bagus supaya menarik konsumen untuk membeli barangnya agar tidak menjadi penumpukan pakaian yang akan merugikan para pedagang itu sendiri.(Suhaebah Nur, 2014, hlm. 93-94)

2. Pengertian Kualitas Produk

Kualitas produk menurut Kolter dan Amstrong adalah karakteristik dari produk dan jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Kualitas dari pakain bekas yang ada di pasar minggu pagi masih layak untuk digunakan oleh para konsumen. Pakain bekas import yang di jual oleh para pedagang di pasar minggu pagi memiliki berbagai macam motif dan pilihan yang masih memiliki kualitas yang masih sangat layak untuk digunakan (Sriyanto, Agus, dan desty, 2016, hlm. 163)

3. Pengertian Harga

menurut Tjiptono (2002), Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang di tukar agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Harga merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan harga yang dimaksud dalam penelitian ini ialah harga produk pakaian bekas import dipasar Minggu Pagi. (Heru, Suharno dan Amin Kadafi, 2017, hlm. 93)

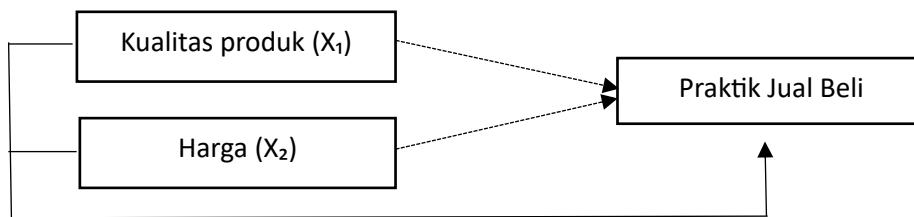
4. Jual Beli

Menurut Ibnu Qudamah yang dikutip oleh Syafei jual beli merupakan “tukar menukar harta untuk saling dijadikan hak milik”. Dapat disimpulkan, bahwa pengertian jual beli menurut bisnis islam ialah tukat menukar barang antara dua orang atau lebih dengan dasar suka sama suka, untuk saling memiliki. (Siti Mujiatun, 2013, hlm. 204) Pengertian tersebut dapat Dipahami bahwa jual beli menurut bahasa adalah tukar menukar apa saja, Baik antara barang dengan barang, maupun dengan uang atau uang dengan uang. Kesimpulan nya ialah aktifitas dimana seorang penjual menyerahkan barangnya kepada Pembeli setelah keduanya bersepakat terhadap barang tersebut, kemudian Pembeli menyerahkan sejumlah uang sebagai imbalan atas barang yang Diterimanya, yang mana penyerahannya dilakukan oleh kedua belah Pihak dengan didasarkan atas rela sama rela. Jadi yang dimaksud dengan praktik jual beli dipenelitian ini yaitu praktik jual beli yang ada di Pasar Minggu Pagi.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka dapat diketahui model kerangka berfikir yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah oleh penulis, 2023

Keterangan :

----- : Pengaruh secara parsial

————— : Pengaruh secara simultan

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian. Kebenaran mengenai penelitian tersebut harus dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan. (Ridhahani, 2020, hlm. 47) Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Parsial

H₀ : Kualitas produk dan Harga berpengaruh secara parsial terhadap Praktik Jual Beli di Pasar Minggu Pagi Banjarmasin.

H₁: Kualitas produk dan Harga berpengaruh secara parsial terhadap Praktik Jual Beli di Pasar Minggu Pagi Banjarmasin.

2. Hipotesis Simultan

H_0 : Kualitas produk dan Harga berpengaruh secara simultan terhadap Praktik Jual Beli di Pasar Minggu Pagi Banjarmasin.

H_1 : Kualitas produk dan Harga berpengaruh secara simultan terhadap Praktik Jual Beli di Pasar Minggu Pagi Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian terdahulu.

Tabel 1.1

Referensi Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Novita Sari (2020), "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen	Dari penelitian ini, diperoleh persamaan regresi linear berganda Hal ini menunjukkan bahwa kualitas	Persamaan dari penelitian ini yang diangkat oleh peneliti ialah menjadikan kualitas produk sebagai salah satu	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel Y

<p><i>Pakaian Import, Second di Pasar Jongkok (PJ) Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Perspektif Ekonomi Islam “</i></p>	<p>produk berpengaruh positif terhadap variabel keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan uji t dapat dilihat dari t hitung sebesar 2,123 > t tabel 2,032 dengan nilai sig sebesar 0,041. Harga berpengaruh positif terhadap variabel keputusan pembelian, hal tersebut dibuktikan dengan t hitung sebesar 2,526 > t tabel 2,032 dengan nilai sig 0,016. Sedangkan,</p>	<p>faktor variabel dalam penelitian.</p>	<p>yang terkait, pada penelitian ini tidak meneliti praktik jual beli.</p>
--	--	--	--

	<p>berdasarkan hasil uji F , maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk dan harga berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian konsumen pakaian impor second. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig = 0,000 < 0,05. Untuk uji Koefisien Determinasi (R²) hasil pengolahan data sebesar 0,415. Nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan</p>		
--	---	--	--

	<p>pengaruh variabel kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian adalah 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,644, maka kesimpulannya adalah bahwa korelasi antara variabel (kualitas produk dan harga) dengan variabel (keputusan pembelian) memiliki hubungan yang</p>		
--	---	--	--

	<p>kuat.Keputusan pembelian pakaian impor second konsumen di Pasar Jongkok Tembilah telah memenuhi syariat konsumsi Islam yaitu jenis barang yang dikonsumsi adalah barang yang baik dan halal, barang yang dikonsumsi lebih memberikan manfaat daripada merugikan, dan kuantitas barang yang dikonsumsi tidak berlebihan.</p>		
<p>Endang Pratiwi (2022), <i>“Analisis praktik Jual beli pakaian Import</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah</p>

<p>(studi kasus Pasar Cakke, Desa Cakke, Kec. Anggeraja, Kab.Enrekang)”</p>	<p>harga terhadap keputusan minat beli pada pasar tradisional Cakke Kecamatan Aggeraja Kabupaten Enrekang sangat signifikan hal ini mengakibatkan hubungan antara penjual dan pembeli harus terjalin dengan baik.</p>	<p>adalah penelitian ini sama-sama membahas praktik jual beli pakaian bekas import.</p>	<p>dari segi variabel X nya tidak membahas kualitas produk dan harga dalam penelitiannya.</p>
<p>Gitania A. Rorong,Lucky F. Tamengkel, Danny D.S Mukuan (2021), “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap</p>	<p>1. Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian</p>	<p>Persamaan nya penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama membahas tentang pengaruh harga dan kualitas produk</p>	<p>Perbedaannya pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi lokasi tempat penelitian praktik jual beli dipasar.</p>

<p><i>Keputusan Pembelian pakaian Bekas Import di Pasar Baru Langowan”</i></p>	<p>pakaian bekas import di Pasar Baru Langowan</p> <p>2. Kualitas Produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Pasar Baru Langowan.</p> <p>3. Harga dan Kualitas produk secara</p>	<p>pakaian bekas import yang ada di pasar</p>	
--	--	---	--

	simultan memilki pengarus positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Pasar Baru Longowan.		
--	--	--	--

sumber: diolah penulis, 2023

I. Sitematika Penelitian

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional,

kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori tentang pengaruh kualitas produk dan pengaruh harga.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian dan teknik pengujian hipotesis. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel dan tipe hubungan variabel serta definisi operasional. Sedangkan teknik pengujian hipotesis meliputi uji validitas dan reabilitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji parsial regresi linier berganda.

Bab IV Analisis data dan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang pengolahan data dan analisis data yang diperoleh selama penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutupan, Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran atas dasar penelitian.